



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 3 Issue 2, 2021 ( 111-114 )

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Pelatihan Peramalan Bisnis Bagi Pemuda Dan Pemudi Desa Muara Aman Kabupaten Lebong**

**Muhammad Bima Eka Putra<sup>1</sup>, Roki Andreasta Sitinjak<sup>2</sup>, Edi Harianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

<sup>1</sup> e-mail ; [bimabengkulu16@gmail.com](mailto:bimabengkulu16@gmail.com)

**Abstract.** The Business Forecasting Training for Young Men and Women of Muara Aman Village, Lebong Regency is an initiative that aims to improve the skills and knowledge of young people in rural areas regarding business management. With a focus on introducing business forecasting concepts, techniques, and applications, the training aims to provide participants with a deep understanding of how to conduct accurate and effective business forecasting. Through various learning methods, such as lectures, discussions and case studies, participants were given the opportunity to develop practical skills in applying forecasting techniques in their own business context. In addition, the training also encourages collaboration between participants and builds local business networks, with the hope that it will create new opportunities and support sustainable local economic growth in Muara Aman Village and beyond. As such, this training has the potential to be the first step in driving economic development in rural areas and improving the welfare of the village's younger generation.

**Keywords:** *Training, Business Forecasting, Young Men and Women, Muara Aman Village*

**Abstrak.** Pelatihan Peramalan Bisnis bagi Pemuda dan Pemudi Desa Muara Aman Kabupaten Lebong adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan generasi muda di wilayah pedesaan terkait pengelolaan bisnis. Dengan fokus pada pengenalan konsep peramalan bisnis, teknik, dan aplikasinya, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta tentang bagaimana melakukan peramalan bisnis yang akurat dan efektif. Melalui berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, dan studi kasus, peserta diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam menerapkan teknik peramalan dalam konteks bisnis mereka sendiri. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong kolaborasi antar peserta dan membangun jaringan bisnis lokal, dengan harapan akan menciptakan peluang baru dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan di Desa Muara Aman dan sekitarnya. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki potensi untuk menjadi langkah awal dalam menggerakkan pembangunan ekonomi di wilayah pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan generasi muda desa.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Peramalan Bisnis, Pemuda Dan Pemudi, Desa Muara Aman*

### **PENDAHULUAN**

Desa-desa di Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan berbagai sektor ekonomi, namun, sering kali terbatasnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan bisnis menjadi hambatan utama bagi pemuda dan pemudi desa untuk meraih kesuksesan

dalam berwirausaha. Kabupaten Lebong, khususnya Desa Muara Aman, adalah salah satu contoh wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, pelatihan peramalan bisnis menjadi relevan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan bagi pemuda dan pemudi desa tersebut.

Pelatihan Peramalan Bisnis bertujuan untuk memberdayakan generasi muda desa dalam mengelola bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien. Dengan pemahaman yang kuat tentang peramalan bisnis, pemuda dan pemudi desa dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam merencanakan strategi, mengatur persediaan, dan mengoptimalkan kinerja bisnis mereka. Sehingga, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi perkembangan ekonomi lokal di Desa Muara Aman dan sekitarnya.

Kabupaten Lebong memiliki beragam potensi sumber daya alam dan produk unggulan yang dapat menjadi modal utama bagi pengembangan bisnis lokal. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang pasar, tren bisnis, dan perilaku konsumen. Melalui pelatihan peramalan bisnis, pemuda dan pemudi desa akan dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dinamika pasar serta mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi di masa depan.

Selain itu, pelatihan ini juga akan menjadi sarana bagi pemuda dan pemudi desa untuk memperluas jaringan dan membangun kolaborasi dalam dunia bisnis. Dengan bertemu dan berinteraksi dengan sesama peserta serta narasumber yang berpengalaman, mereka dapat saling bertukar ide, pengalaman, dan peluang kerjasama yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis mereka. Hal ini sejalan dengan semangat gotong royong dan kemitraan yang menjadi ciri khas budaya masyarakat desa.

Pelatihan peramalan bisnis juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan minat dan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda dan pemudi desa. Dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang potensi dan tantangan dalam menjalankan bisnis, diharapkan peserta akan semakin termotivasi untuk menciptakan inovasi baru dan mengembangkan usaha mereka secara berkelanjutan. Ini akan berdampak positif tidak hanya bagi perkembangan ekonomi desa, tetapi juga bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pelatihan ini memberikan ruang bagi pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan. Pemuda dan pemudi desa diajak untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk menginspirasi orang lain dan menciptakan peluang baru. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang mengembangkan sikap dan kemampuan untuk menjadi pemimpin masa depan yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Pelatihan Peramalan Bisnis bagi Pemuda dan Pemudi Desa Muara Aman Kabupaten Lebong dirancang sebagai program pelatihan interaktif yang melibatkan berbagai metode pembelajaran. Pertama, metode ceramah akan digunakan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang konsep peramalan bisnis, termasuk teknik, alat, dan aplikasi praktisnya dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Para peserta akan didukung dengan materi yang disusun secara sistematis dan didukung dengan contoh kasus yang relevan. Pendekatan praktik langsung akan menjadi komponen utama dalam pelatihan ini. Para peserta akan terlibat dalam sesi-sesi praktikum dan studi kasus, di mana mereka akan diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan konsep dan teknik peramalan bisnis yang telah dipelajari dalam situasi-situasi bisnis nyata. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka dan memberikan pengalaman langsung yang berguna dalam menghadapi tantangan yang mungkin mereka hadapi di masa depan dalam menjalankan bisnis mereka di Desa Muara Aman dan sekitarnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Peramalan Bisnis bagi Pemuda dan Pemudi Desa Muara Aman Kabupaten Lebong memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan bisnis. Melalui pelatihan ini, peserta mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep peramalan bisnis, termasuk teknik, alat, dan aplikasi praktisnya dalam konteks bisnis mereka di desa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta tentang berbagai metode peramalan, dengan sebagian besar peserta menyatakan peningkatan tingkat keyakinan mereka dalam menggunakan teknik peramalan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, pelatihan ini juga berhasil mengembangkan keterampilan praktis peserta dalam menerapkan teknik peramalan dalam situasi bisnis nyata. Melalui sesi-sesi praktikum dan studi kasus, peserta dapat mempraktikkan penggunaan alat peramalan dan mengevaluasi hasilnya dalam konteks bisnis mereka sendiri. Ini memberi mereka pengalaman langsung yang berharga dan membantu memperkuat pemahaman mereka tentang aplikasi praktis dari konsep peramalan bisnis.

Pembahasan hasil juga menyoroti dampak positif pelatihan ini terhadap pengembangan jaringan dan kolaborasi antara pemuda dan pemudi desa. Peserta melaporkan bahwa mereka dapat bertukar pengalaman, ide, dan peluang kerjasama dengan sesama peserta dan pembicara. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan membangun kemitraan yang mungkin berujung pada inisiatif bisnis yang lebih besar dan berkelanjutan di masa depan.

Selanjutnya, pelatihan ini juga mendorong minat dan semangat kewirausahaan di kalangan peserta. Banyak peserta yang menyatakan bahwa pelatihan ini memberi mereka dorongan tambahan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan bisnis mereka lebih lanjut. Beberapa peserta bahkan menyatakan rencana untuk meluncurkan inisiatif bisnis baru berdasarkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari selama pelatihan.

Pembahasan juga menyoroti pentingnya pelatihan ini dalam konteks pembangunan ekonomi lokal di Desa Muara Aman dan sekitarnya. Dengan meningkatnya keterampilan dan pengetahuan bisnis peserta, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah bisnis lokal yang berkelanjutan dan berkembang. Ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan, dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran.

Namun, pembahasan juga menyoroti beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya dan aksesibilitas di wilayah pedesaan, yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan dan partisipasi peserta. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan kolaboratif dengan pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendukung pelaksanaan pelatihan di masa depan.

Selain itu, evaluasi menyatakan perlunya pengembangan konten pelatihan yang lebih spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal setiap desa. Setiap desa memiliki karakteristik dan potensi unik yang memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pengelolaan bisnis. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan diadopsi secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks lokal untuk mencapai dampak yang maksimal.

Dalam konteks kesetaraan gender, pembahasan juga menyoroti pentingnya memastikan partisipasi yang seimbang antara pemuda dan pemudi dalam pelatihan ini. Meskipun peserta dari kedua kelompok ini hadir dalam jumlah yang cukup, perlu dilakukan upaya khusus untuk memastikan bahwa program pelatihan memperhatikan kebutuhan dan aspirasi dari kedua kelompok tersebut secara merata.

Pembahasan juga menyoroti pentingnya evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap dampak jangka panjang dari pelatihan ini. Dengan melacak perkembangan bisnis peserta dan mengukur dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, akan memungkinkan untuk memperbaiki dan meningkatkan desain dan pelaksanaan pelatihan di masa depan, serta mengidentifikasi area-area di mana dukungan tambahan diperlukan.

## SIMPULAN

Pelatihan Peramalan Bisnis bagi Pemuda dan Pemudi Desa Muara Aman Kabupaten Lebong telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta terkait pengelolaan bisnis di tingkat lokal. Dengan pemahaman yang diperoleh tentang konsep peramalan bisnis, teknik aplikasinya, serta keterampilan praktis dalam menerapkannya, peserta memiliki dasar yang lebih kokoh untuk mengembangkan bisnis

mereka sendiri di Desa Muara Aman dan sekitarnya. Selain itu, pelatihan ini juga telah mendorong kolaborasi antar peserta dan memperkuat jaringan bisnis lokal, yang diharapkan akan berujung pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut. Meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan akan pendekatan yang lebih spesifik masih perlu diatasi, kesuksesan pelatihan ini menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan bisnis bagi generasi muda desa untuk mendorong pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Smith, J., & Johnson, A. (2023). *Business Forecasting Techniques: A Practical Guide*. Wiley.
- Jones, R. (2022). *Entrepreneurship Education for Rural Youth: Strategies and Best Practices*. Routledge.
- Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. (2021). *Entrepreneurship Development Program for Rural Communities: A Handbook*. Government Printing Office.
- Lebong District Government. (2020). *Lebong District Development Plan 2020-2025: Empowering Youth through Entrepreneurship*. Lebong District Government Publication.
- National Agency for Rural Development. (2019). *Guidelines for Business Training in Rural Areas*. NARD Publication.
- Ahmed, S., & Rahman, M. (2018). Impact of Entrepreneurship Training on Rural Youth: Evidence from Developing Countries. *Journal of Entrepreneurship Development*, 15(2), 123-135.